

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

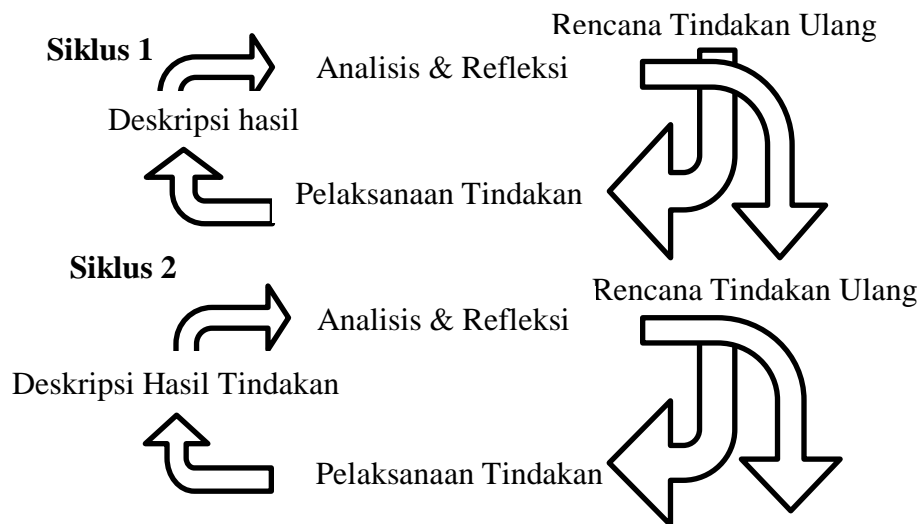
A. Metode Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian, penulis menggunakan penelitian tindakan kelas karena dalam penelitian ini penulis mencoba memperbaiki pembelajaran ke arah yang lebih baik lagi. Heryadi (2014: 42) mengemukakan, “Metode penelitian merupakan rangkaian cara pelaksanaan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut.” Selaras dengan pernyataan tersebut maka metode penelitian yang dipakai penulis adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena prinsip dari metode Penelitian Tindakan Kelas adalah meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi dan proses pembelajaran dan guru memperhatikan setiap prosesnya.

Heryadi (2014: 65) mengungkapkan bahwa penelitian dengan menggunakan penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak dapat menghasilkan teori baru. Berdasarkan dengan pernyataan tersebut, penelitian dilakukan penulis untuk memperbaiki proses pembelajaran setelah mengetahui adanya kekurangan dalam pembelajaran teks deskripsi pada menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi, atas hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Sidamulih serta nilai yang diperoleh peserta didik kelas VII yang rata-rata memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), berikut digambarkan alur atau langkah PTK yang dikutip dari Heryadi (2014: 64) adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1
Siklus Penelitian Tindakan Heryadi (2014: 64)



Heryadi (2014), menjelaskan bahwa metode ini memiliki beberapa prosedur pelaksanaan, diantaranya:

1. Mengenal masalah dalam pembelajaran

Seorang guru harus dapat mengidentifikasi masalah-masalah apa yang dihadapi peserta didik dalam pembelajaran. Masalah ialah kenyataan dalam proses dan hasil pembelajaran yang tidak sesuai dengan harapan. Masalah dapat muncul dalam saat pembelajaran dan dapat pula pada hasil pembelajaran.

2. Memahami akar masalah pembelajaran

Jika masalah sudah dikenali kita perlu memahami apa yang menjadi penyebab masalah itu muncul. Pada tahap ini guru harus melakukan pengamatan dan wawancara secara mendalam sehingga dapat memperoleh informasi berharga sebagai dasar untuk mendiagnosis akar masalah itu muncul.

3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan

Tahap berikutnya ialah guru harus menetapkan model tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah yang dihadapi oleh pembelajar. Saat menetapkan model pembelajaran guru harus melakukan pengintegrasian pengetahuan dan pengalasan baik secara deduktif maupun induktif, tidak boleh hanya sekedar spekulasi karena dapat berakibat masalah yang dihadapi tidak dapat diatasi.

4. Menulis program rancangan tindakan

Langkah selanjutnya guru menulis program rancangan tindakan secara terperinci dan lengkap. Model program rancangan pembelajaran dapat berupa Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Pedoman Pengamatan, Pedoman Wawancara, dan Standar Keberhasilan Belajar (SKB) dengan bentuk yang sesuai kebutuhan.

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014: 124-125) mengemukakan, “Variabel penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian. Variabel-variabel dalam penelitian memiliki status dan peranan yang berbeda. Dalam penelitian pendidikan dikenal ada yang disebut variabel bebas (X), yaitu variabel yang diduga memberi efek

terhadap variabel lain dan variabel terikat (Y), yaitu variabel yang ditimbulkan oleh variabel bebas.”

Berdasarkan pendapat tersebut, penulis dapat menentukan variabel terikat penelitian ini adalah kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi sedangkan variabel bebasnya adalah model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian yaitu model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC).

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penulisan ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, diantaranya.

1. Teknik Observasi

Heryadi (2014: 84) mengemukakan, “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa.” Sejalan dengan pendapat tersebut, penulis melihat langsung kepada objek (siswa) yang akan diteliti serta melihat nilai-nilai siswa untuk memperoleh dan mengumpulkan data secara langsung.

2. Teknis Tes

Heryadi (2014: 90) mengemukakan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda).” Dalam teknis tes peneliti perlu mempersiapkan instrument yang dikenal dengan alat tes atau alat pengukuran, alat tes tersebut

digunakan oleh peneliti dapat berupa alat yang sudah baku (standar) atau alat tes buatan peneliti itu sendiri.

Tujuan dari alat tersebut untuk memperoleh data penelitian tentang prestasi belajar dapat dibuat dalam dua bentuk, yaitu tes objektif dan tes uraian (essay). Pelaksanaan tes tersebut dapat dilakukan dalam tiga model yaitu model tes tertulis, model tes lisan dan model tes perbuatan.

3. Tes Wawancara

Heryadi (2014: 74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau interview adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematis berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti (interviewer) dengan orang yang diwawancarai (interviewee).”

Teknik ini dapat dilakukan melalui wawancara berkenaan langsung mengenai pendapat, aspirasi, harapan dan keyakinan yang telah penulis lakukan dalam pembelajaran sebelumnya.

Sejalan dengan pendapat tersebut, teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data pelengkap hasil dan proses pembelajaran yang sudah dilaksanakan.

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran Tahun Ajaran 2020/2021. Jumlah peserta didik kelas VII sebanyak 20 siswa.

Tabel 3.1
Data Peserta Didik

No.	Nama Siswa	L/P
1.	Alyana Ayu Pebrianti	P
2.	Amelia Susanti	P
3.	Cantika Permana Dewi	P
4.	Deta Ikmal Ramadhan	L
5.	Diaz Adyansyah	L
6.	Dinda Amelia	P
7.	Ilham Muhamad Sya'bani	L
8.	Ilham Priatna	L
9.	Imam Arief Munnanda	L
10.	Lisna Dwi Romdhoni	P
11.	Nanda Nurlina	P
12.	Nanda Yunita	P
13.	Nevita Haerani	P
14.	Regisa Ayudra Putra	L
15.	Rhey	L
16.	Sari Sylpia Alfindi	P
17.	Sela Saskia Meka	P
18.	Tiara Ramadhani	P
19.	Tyas Avrellia	P
20.	Windi Nurmalasari	P

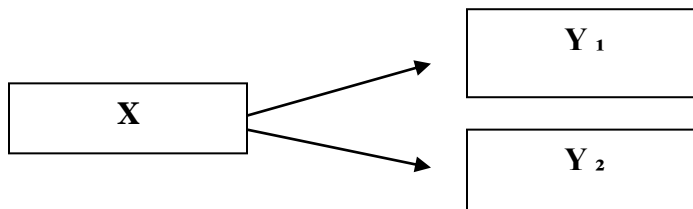
E. Desain Penelitian

Heryadi (2014: 123) mengungkapkan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun.” Sejalan dengan pendapat tersebut penulis menyimpulkan dalam desain penelitian penggunaan konsep harus ada kepastian untuk mengkaji sebuah model pembelajaran yang akan digunakan.

Penelitian yang penulis laksanakan yaitu bersifat mengkaji ketepatan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks deskripsi pada siswa kelas VII semester ganjil SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021.

Penulis mencoba merumuskan desain penelitian ini sesuai dengan desain yang disarankan dalam PTK, desain penelitian yang penulis gunakan desain penelitian model Heryadi (2014: 124) yaitu sebagai berikut.

Gambar 3.2
Desain Penelitian



Keterangan :

X = Model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) digunakan untuk meningkatkan kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021.

Y₁ = Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021.

Y₂ = Kemampuan peserta didik dalam menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran tahun ajaran 2020/2021.

F. Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memerlukan berbagai instrumen penelitian untuk mengolah data yang diperoleh. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman wawancara, silabus dan RPP.

1. Pedoman Wawancara

Tabel 3.2
Pedoman Wawancara Peserta Didik

No	Kriteria	Jawaban
1	Pernahkah Anda menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks deskripsi menggunakan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated and Composition</i> ?	
2	Mudahkah Anda belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks deskripsi dengan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated and Composition</i> ?	
3	Senangkah Anda belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks deskripsi dengan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated and Composition</i> ?	
4	Membosankan atau tidak belajar menelaah struktur dan kaidah kebahasaan serta menyajikan teks deskripsi dengan model pembelajaran <i>Cooperative Integrated and Composition</i> ?	

2. Pedoman Tes

a. Pedoman penilaian pengetahuan

Tabel 3.3
**Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menelaah Struktur dan Kaidah
Kebahasaan Teks Deskripsi**

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1	Ketepatan menjelaskan identifikasi/ pernyataan umum a. Tepat, jika menjelaskan identifikasi/	3	4	12

	<p>pernyataan umum disertai alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menjelaskan identifikasi/pernyataan umum tidak disertai alasan yang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan identifikasi/pernyataan umum.</p>	2		
		1		
2	<p>Ketepatan menjelaskan deskripsi bagian</p> <p>a. Tepat, jika menjelaskan deskripsi bagian disertai alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menjelaskan deskripsi bagian tidak disertai alasan yang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak menjelaskan deskripsi bagian.</p>	3	4	12
		2		
		1		
3	<p>Ketepatan menjelaskan simpulan/kesan</p> <p>a. Tepat, jika menjelaskan simpulan disertai alasan yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menjelaskan simpulan tidak disertai alasan yang tepat.</p> <p>c. Kurang tepat, jika tidak menjelaskan simpulan.</p>	3	4	12
		2		
		1		
4	<p>Ketepatan menjelaskan kata ganti persona/ yang merujuk pada nama objek</p> <p>a. Tepat, jika menjelaskan kata ganti persona/ yang merujuk pada nama objek disertai bukti yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menjelaskan kata ganti persona/ yang merujuk pada nama objek tidak disertai bukti yang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak dapat menjelaskan kata ganti persona/ yang merujuk pada nama objek.</p>	3	3	9
		2		
		1		
5	<p>Ketepatan menjelaskan kata kopula</p> <p>a. Tepat, jika menjelaskan kata kopula disertai bukti yang tepat.</p> <p>b. Kurang tepat, jika menjelaskan kata kopula tidak disertai bukti yang tepat.</p> <p>c. Tidak tepat, jika tidak dapat menjelaskan kata kopula.</p>	3	3	9
		2		
		1		

6	Ketepatan menjelaskan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra a. Tepat, jika menjelaskan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra disertai bukti yang tepat. b. Kurang tepat, jika menjelaskan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra tidak disertai bukti yang tepat. c. Tidak tepat, jika tidak dapat menjelaskan kalimat yang menggunakan cerapan pancaindra.	3 2 1	4	12
7	Ketepatan menjelaskan kalimat perincian a. Tepat, jika menjelaskan kalimat perincian disertai bukti yang tepat. b. Kurang tepat, jika menjelaskan kalimat perincian tidak disertai bukti yang tepat. c. Tidak tepat, jika tidak dapat menjelaskan kalimat perincian.	3 2 1	4	12
8	Ketepatan menjelaskan kata sinonim a. Tepat, jika menjelaskan kata sinonim disertai bukti yang tepat. b. Kurang tepat, jika menjelaskan kata sinonim tidak disertai bukti. c. Tidak tepat, jika tidak dapat menjelaskan kata sinonim.	3 2 1	3	9
9	Ketepatan menjelaskan kalimat bermajas a. Tepat, jika menjelaskan kalimat bermajas disertai bukti yang tepat. b. Kurang tepat, jika menjelaskan kalimat bermajas tidak disertai bukti yang tepat. c. Tidak tepat, jika tidak dapat menjelaskan kalimat bermajas.	3 2 1	4	12
Skor		99		

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

b. Pedoman penilaian keterampilan

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian Hasil Pembelajaran Menyajikan Teks Deskripsi

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor maksimal
1	Menulis teks deskripsi yang memuat struktur teks deskripsi dengan lengkap a. Tepat, jika memuat 3 struktur. b. Kurang tepat, jika memuat 2 struktur. c. Tidak tepat, jika memuat 1 struktur.	3 2 1	3	9
2	Menulis teks deskripsi dengan menggunakan kaidah kebahasaan teks deskripsi a. Tepat, jika memuat 5-6 kaidah kebahasaan. b. Kurang tepat, jika memuat 3-4 kaidah kebahasaan. c. Tidak tepat, jika memuat 1-2 kaidah kebahasaan.	3 2 1	4	12
3	Menulis teks deskripsi dengan memperhatikan kesesuaian isi dan tema a. Tepat, jika keseluruhan isi menggambarkan tema. b. Kurang tepat, jika sebagian isi menggambarkan sebagian tema. c. Tidak tepat, jika isi tidak sesuai dengan tema.	3 2 1	2	6
Skor		27		

$$\text{Nilai Perolehan} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

3. Silabus

Menurut Permendikbud (2016), “Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran” (Permendikbud, 2016:5). Berikut merupakan silabus materi pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan dan menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi.

4. RPP

Berdasarkan Permendikbud (2016), “Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD).”

G. Langkah-langkah Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui langkah-langkah yang dikemukakan Heryadi (2014: 58) sebagai berikut.

- a. Mengenali masalah dalam pembelajaran
- b. Memahami akar permasalahan
- c. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan
- d. Menulis program rancangan tindakan
- e. Melaksanakan tindakan
- f. Deskripsi keberhasilan
- g. Analisis dan refleksi
- h. Membuat keputusan

H. Teknik Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Dalam mengolah data penelitian akan mengacu pada kriteria penilaian yang berlaku saat ini, untuk mengolah dan menganalisis data dalam penelitian ini penulis melaksanakannya melalui langkah-langkah berikut.

1. Pengelompokkan data yang telah diperoleh sebagai mana adanya.
2. Pengkategorisasian, yaitu menganalisis data yang telah diperoleh kemudian mempresentasikannya.
3. Menafsirkan data, yaitu penulis menafsirkan data yang telah diolah sebagai simpulan berhasil atau tidaknya penelitian yang dilakukan.

4. Membuat simpulan, yaitu hasil akhir dari penelitian.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMPN 1 Sidamulih Kabupaten Pangandaran yang beralamat di Jalan Sidamulih No. 26 pada peserta didik kelas VII Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 4-29 Januari 2021.